

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b>	<b>viii</b>
<b>INTISARI</b>	<b>ix</b>
<b><i>ABSTRACT</i></b>	<b>x</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	<b>01</b>
1.1. Latar Belakang	01
1.2. Rumusan Masalah	05
1.3. Tujuan Penelitian	06
1.4. Tinjauan Pustaka	07
1.5. Kerangka Teori	13
1.5.1. Dekonstruksi	13
1.5.2. <i>Doxa, Orthodoxy, Heterodoxy</i>	19
1.6. Metode Penelitian	20
1.6.1. Pembacaan Dekonstruksi	21
1.6.2. Objek Kajian	26
1.6.3. Tahapan Analisis	27
1.6.4. Sistematika Penulisan	32
<b>BAB II. DARI SEJARAH HINGGA DI PENJARA : FILEP KARMA DAN PAPUA DALAM KONTEKS RUANG TEKSTUAL</b>	<b>34</b>
2.1. Aporia dan Nostalgia Historik Filep Karma	34

2.2. Filep Karma dan Perjuangannya: Dari Sejarah Hingga Di Penjara	41
2.3. Melihat Teks Papua Secara Intertekstual	52
<b>BAB III. DIVERSIFIKASI KATA SEBAGAI RUANG PERGULATAN IDENTITAS ORANG PAPUA</b>	<b>60</b>
3.1. Memaknai Kembali Orang Papua	60
3.2. Diversifikasi Kata Dalam Pembentukan Identitas Orang Papua	65
<b>BAB IV. INSTABILITAS DAN KEPOLISEMIAN MAKNA KITORANG</b>	<b>73</b>
4.1. Deitalikisasi Teks Kitorang	73
4.2. Kepolisemian Makna Kitorang	78
4.3. Kitorang Sebagai Identitas dan Permainan <i>Différance</i>	92
<b>BAB. V. PENUTUP</b>	<b>96</b>
5.1. Kesimpulan	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>103</b>